BAB III
METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cohort study*. Penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan variasi pada suatu factor dengan variasi pada faktor lainnya, yang dianalisis melalui koefisien korelasi (Adil., et al 2023). Studi kohort adalah jenis studi observasional di mana kohort, atau sekelompok individu yang berbagi beberapa karakteristik, diikuti dari waktu ke waktu, dan hasil diukur pada satu atau lebih titik waktu (Agustina & Legiran, 2023).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Ratu Aji Putri Botung pada tanggal 24 November – 27 Desember 2025.

C. POPULASI, SAMPEL, DAN SAMPLING PENELITIAN

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kumpulan objek yang menjadi fokus perhatian peneliti (Suriani., et al 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat IGD RSUD Ratu Aji Putri Botung yang berjumlah 20 perawat.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok elemen yang dipilih dari suatu kelompok yang lebih besar dengan tujuan agar studi terhadap kelompok

yang lebih kecil ini dapat memberikan informasi yang signifikan tentang keseluruhan kelompok yang lebih besar (populasi) (Firmansyah, 2022). Sampel pada penelitian ini mencakup seluruh populasi, yaitu sebanyak 20 orang perawat.

3. Sampling

a) Teknik Pengambilan Sampling

Sampling adalah metode untuk memilih sampel dengan jumlah yang sesuai untuk menjadi sumber data aktual, dengan memperhatikan karakteristik dan distribusi populasi sehingga sampel yang diambil mencerminkan populasi secara representatif (Suriani., et al 2023). Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *Total sampling*.

b) Kriteria Pemilihan Subyek Penelitian

Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria pemilihan yang telah ditetapkan, kriteria pemilihan subjek tersebut terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut Nursalam (2020), inklusi penelitian ditentukan oleh ciri-ciri tertentu yang harus dipenuhi subjek untuk dapat dilibatkan dalam studi. Kriteria ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan relevansi terhadap variabel yang diteliti. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah kondisi atau faktor yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan, meskipun memenuhi kriteria inklusi. Tujuan dari kriteria eksklusi adalah untuk menghindari bias, risiko terhadap partisipan, serta gangguan terhadap validitas hasil penelitian.

Penetapan kedua kriteria ini penting untuk menjaga kualitas metodologi dan etika penelitian, terutama dalam studi yang melibatkan manusia sebagai subjek.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup perawat yang bertugas di IGD RSUD Ratu Aji Putri Botung, baik pada shift pagi, siang, maupun malam, dengan Pendidikan minimal Diploma III Keperawatan, telah mengikuti pelatihan BTCLS dan PPGD, bersedia menjadi responden, berusia antara 25-45 tahun, serta tidak sedang cuti. Adapun kriteria eksklusi meliputi perawat yang sedang sakit maupun mengalami kelemahan fisik, tidak bersedia memberikan informasi, serta mereka yang bertugas di luar IGD RSUD Ratu Aji Putri Botung. Subjek penelitian dari sisi pasien Adalah mereka yang termasuk dalam kategori *triage* merah dan kuning, dengan data dikumpulkan menggunakan lembar observasi.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai, terbagi menjadi variabel *dependen* dan *independen.* Variabel *dependen*, atau yang sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel independen. Di sisi lain, variabel *independen* adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Pakpahan, 2021). Variabel - variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel X (Variabel *Independen*) adalah *response time*. Variable Y (Variabel *Dependen*) adalah penerapan *triage*.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
Penerapan *Triage*	Segala sesuatu dilakukan oleh perawat dalam melaksanakan *triage* sesuai SPO pada pasien gawat darurat kategori merah dan kuning di ruang instalasi gawat darurat RSUD Ratu Aji Putri Botung	Menggunakan lembar observasi checklist (ya/tidak) dengan 6 butir pernyataan yang akan dilakukan oleh perawat dengan pasien kategori merah dan kuning	Skor total dari 6 item observasi (Ya = 1, Tidak = 0)	Rasio
Response time	*Response time* merupakan kecepatan dalam memberikan penanganan kepada pasien, dimulai dari kedatangan pasien hingga menerima penanganan dari petugas, dengan standar waktu tanggap yang dianggap baik bagi pasien adalah kurang dari 5 menit setelah pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Mengobservasi *response time* perawat pada pasien mulai dari pasien datang ke UGD sampai pasien mendapatkan tindakan	A. *Response time* < 5 menit : cepat B. *Response time* > 5 menit : lambat	Rasio

F. SUMBER DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Sumber data

Sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu

a) Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah perawat yang berada di ruang instalasi gawat darurat RSUD Ratu Aji Putri Botung.

b) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan melalui lembar observasi Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti akurat.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu perangkat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel dengan cara yang objektif (Pakpahan, 2021). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

a) Instrumen Penelitian Penerapan *Triage*

Lembar observasi tentang penerapan *triage* diperoleh dari I Gede Wirawan (2019). Instrumen observasi dalam penelitian ini memuat 6 pertanyaan yang dijawab dengan "Ya" atau "Tidak". Jawaban "Ya" diberi skor 1 dan "Tidak diberi skor 0, sehingga skor total berkisar antara 0 hingga 6. Skor tertinggi 6 mencerminkan pelaksanaan *triage* yang optimal, sedangkan skor terendah 0 menunjukkan pelaksanaan *triage* yang kurang baik.

b) Instrumen Penelitian *Response Time*

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi *response time* perawat dengan dua aspek pengamatan, terdiri dari Cepat < 5 menit dan Tidak Cepat > 5 menit. Pada penelitian ini menggunakan Lembar Observasi dan alat ukur stopwatch (Crisdianti, 2023)

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melewati tahapan uji validitas dan reliabilitas secara uji ahli (expert judgment) pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gede Wirawan (2019). Validitas instrumen ditentukan berdasarkan kesesuaian antara indikator yang digunakan dengan standar pelaksanaan *triage* di Instalasi Gawat Darurat, sebagaimana tercantum dalam pedoman klinis yang berlaku. Sementara itu, reliabilitas instrumen diperoleh melalui penilaian konsistensi antar penilai (inter-rater reliability), yang menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi dalam interpretasi data observasi. Berdasarkan hasil uji tersebut, seluruh item dalam lembar observasi

dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen ini dinilai layak untuk digunakan kembali dalam penelitian ini dengan penyesuaian konteks institusi dan waktu pelaksanaan.

H. PENGOLAHAN DATA

Tahap pengolahan data memiliki peran penting dalam penelitian, yakni mengolah data mentah agar menghasilkan informasi yang valid, terstruktur, dan siap dianalisis. Dalam penelitian keperawatan, tahapan pengolahan data dilakukan secara sistematis agar hasil yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Kuhu et al. (2024), tahapan pengolahan data meliputi:

1. Editing

   Editing adalah tahap awal yang bertujuan untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, dan keterbacaan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa setiap lembar observasi, kuesioner, atau rekam medik telah terisi dengan benar dan tidak ada data yang hilang atau tidak logis.

2. Coding

   Coding dilakukan dengan memberikan kode numerik pada data kualitatif atau kategorik agar dapat diolah secara statistik. Misalnya, jawaban “Ya” diberi kode 1 dan “Tidak” diberi kode 0. Proses ini penting untuk memudahkan input data ke dalam perangkat lunak analisis seperti SPSS atau Excel.

3. Tabulating

   Tabulasi adalah proses menyusun data ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis. Data yang telah dikodekan dikelompokkan berdasarkan variabel, indikator, dan kategori tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Cleaning

   Data cleaning bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghapus data yang tidak valid, ganda, atau kosong. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa analisis dilakukan hanya pada data yang sahih dan representatif.

I. ANALISA DATA

Analisis data merupakan tahapan sistematis dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah, menafsirkan, serta menyimpulkan informasi dari data yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data tersebut adalah untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nursalam, 2020).

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data numerik mengikuti pola distribusi normal. Hal ini penting karena pemilihan uji statistik (parametrik atau non-parametrik) sangat bergantung pada hasil uji ini. Uji normalitas yang umum digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, tergantung pada jumlah sampel. Jika nilai signifikansi ($p > 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal (Kuhu et al., 2024).

2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel secara terpisah. Data kategorik dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan data numerik dianalisis menggunakan ukuran pemusatan (mean, median) dan penyebaran (standar deviasi, minimum, maksimum). Analisis ini memberikan gambaran awal tentang pola data yang diteliti (Notoatmodjo, 2020).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pemilihan uji statistik disesuaikan dengan jenis data dan hasil uji normalitas:

- Jika kedua variabel numerik dan berdistribusi normal → uji Pearson
- Jika salah satu atau kedua variabel tidak normal → uji Spearman Rank
- Jika variabel kategorik → uji Chi-square atau uji Fisher

Analisis ini dilakukan untuk menelaah sejauh mana penerapan *triage* berhubungan dengan kecepatan respon perawat dalam memberikan pelayanan di IGD RSUD Ratu Aji Putri Botung. Analisis bivariat penelitian ini menggunakan uji pearson jika distribusi sebaran data normal. Adapun rumus yang digunakan dengan data berskala rasio adalah sebagai berikut:

$$rxy = \frac{\sum xy}{(N)(SDx)(SDy)}$$

keterangan :

rxy : korelasi x dan y

∑ xy : jumlah keseluruhan dari x dikali dengan y

N : jumlah subyek penelitian

SDx : standar deviasi x

SDy : standar deviasi y

J. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian merupakan prinsip dasar yang harus dijunjung tinggi dalam setiap kegiatan ilmiah, terutama dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek. Tujuan utama penerapan etika adalah untuk melindungi hak, martabat, dan keselamatan partisipan, serta menjaga integritas ilmiah peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian sesuai dengan pedoman nasional dan internasional, meliputi:

1. Persetujuan Informed Consent

   Sebelum proses pengumpulan data dimulai, peneliti terlebih dahulu menyampaikan informasi kepada responden terkait tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak-hak yang dimiliki selama berpartisipasi. Responden diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak tanpa konsekuensi apa pun. Persetujuan diberikan secara tertulis melalui formulir informed consent.

2. Kerahasiaan dan Privasi

   Data pribadi dan identitas responden dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini semata-mata digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan dalam p=bentuk yang dapat mengungkap identitas responden.

3. Tanpa Paksaan dan Risiko Minimal

   Penelitian dilakukan tanpa paksaan, tekanan, atau manipulasi terhadap responden. Risiko fisik dan psikologis diminimalkan sesuai dengan prinsip non-maleficence.

4. Izin Etik dan Administratif

   Penelitian ini telah memperoleh izin etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan institusi terkait, serta izin administratif dari rumah sakit tempat penelitian dilaksanakan.

5. Integritas dan Kejujuran Ilmiah

   Peneliti berkomitmen untuk melaporkan data secara jujur, tidak melakukan fabrikasi, falsifikasi, atau plagiarisme, serta menghormati hak cipta dan sumber informasi yang digunakan.